

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Tipe Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, dimana data-data yang ada pada penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi kata-kata. Menurut Moleong (dalam Kusumastuti & Khoiron, 2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara menyeluruh. Pendekatannya menggunakan deskripsi berbentuk kata-kata serta bahasa yang terjadi dalam konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

##### **3.1.2 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini ialah tipe penelitian deskriptif, dimaksud untuk memberikan Gambaran secara jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti dan menjelaskan dengan data secara sistematis. Menurut Nawawi (dalam Ardianto, 2016) penelitian deskriptif adalah cara menyelesaikan masalah dengan menggambarkan kondisi objek atau subjek penelitian sesuai fakta yang terlihat. Penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan menyusun data tetapi juga melakukan analisis dan penafsiran makna dari data tersebut.

Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari sumber pustaka dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan mengadakan dialog bersama informan yang berisi pertanyaan terkait topik penelitian. Sementara itu, sumber pustaka digunakan untuk memperoleh informasi yang mendukung analisis penelitian.

### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2015) sumber data penelitian disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian. Pada penelitian kualitatif, sumber dan sampel yang dipilih mementingkan pandangan informan yaitu bagaimana mereka menafsirkan dan memandang topik yang diteliti dari pendiriannya. Peneliti tidak dapat memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan. Sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) diantaranya data primer dan data sekunder.

#### **3.2.1 Sumber Data Utama (Primer)**

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung melalui sumbernya yaitu informan yang menjadi objek penelitian peneliti. Peneliti melakukan wawancara langsung dalam mendapatkan hasil atau data yang valid dari informan agar dalam menggambarkan hasil penelitian lebih mudah.

#### **3.2.2 Sumber Data Tambahan (Sekunder)**

Data sekunder ialah data yang dapat diperoleh melalui media dengan maksud untuk dapat melengkapi data primer, seperti artikel, buku,

internet, jurnal ilmiah atau dokumen resmi yang memiliki kaitannya dengan objek yang diteliti sehingga penelitian lebih akurat.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian data memiliki peran yang sangat penting karena benar dan tidaknya suatu data bergantung pada teknik pengumpulan data yang nantinya akan mempengaruhi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap mengenai variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun bentuk pengumpulan data yang dilakukan peneliti diantaranya:

#### **3.3.1 Metode Observasi**

Observasi ialah proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan melihat dari gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam metode ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Dengan melakukan observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian serta mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.

#### **3.3.2 Metode Wawancara**

Metode wawancara ialah proses memperoleh data atau keterangan untuk tujuan mengungkap variabel penelitian dengan cara tanya jawab. Menurut Stewart dan Cash wawancara dimaknai sebagai

suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, informasi, kepercayaan, tanggung jawab, perasaan, dan motif. Wawancara bukan suatu kegiatan yang hanya dilakukan oleh satu orang saja yang melakukan pembicaraan tetapi yang lainnya ikut serta dalam pembicaraan sehingga interaksi yang berkesinambungan antara informan dan pewawancara. Penentuan atas narasumber ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Wawancara dilakukan dengan terdiri dari:

1. Ketua BPSK Kota Tasikmalaya yaitu Adam Nurguna Saputra, S.H.
2. Sekretariat BPSK Kota Bandung yaitu Mayang Widialestari, S.H.
3. Analisis Perdagangan Ahli Muda Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat yaitu Anak Agung Putu Chandra Sawitri, S.H., M.H.
4. Akademisi Jurusan Manajemen Universitas Siliwangi yaitu Vivi Indah Bintari, S.E, M.M.
5. Ketua Redaksi Jurnal Perempuan yaitu Patricia Beata Kurnia, M.Si.
6. Konsumen Perempuan yang mengalami *Pink Tax* yaitu *Pink Tax* yaitu Elfa Novita Sari.

7. Aktivis/Founder Komunitas Putik Perempuan Indonesia yaitu Fitri Najayanti, S.Pd

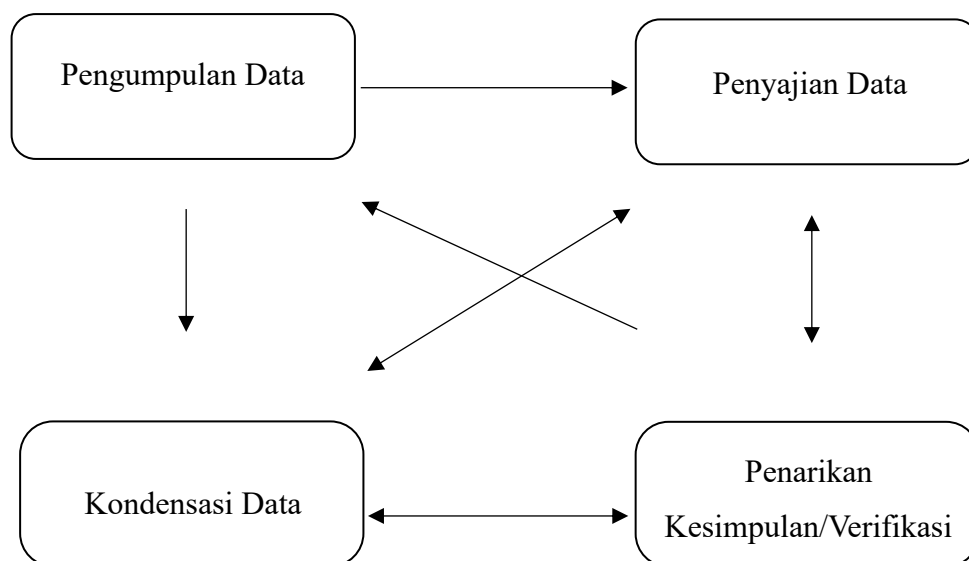
### 3.3.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan dokumen sebagai data sekunder. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel dapat berupa dokumen yang bisa berbentuk dokumen resmi, laporan, buku, data arsip, jurnal, artikel, atau dokumen sebagainya yang dapat mendukung penelitian ini. Metode ini akan mendukung hasil penelitian dengan metode wawancara sehingga hasil penelitian akurat dan dapat dipercaya.

## 3.4 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Milles, Huberman, & Saldana (2014) yaitu diantaranya kondensasi data (*data condensation*), penyajian data, (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data ialah proses penyeleksian data (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Berikut ini adalah penerapan langkah-langkah secara rinci berdasarkan teori Miles, Huberman, dan Saldana (2014):

**Gambar 3. 1** Kerangka komponen Analisis Data Model Interaktif



Berdasarkan gambar model analisa data menurut Miles dan Huberman di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.4.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Seluruh jenis data tersebut memiliki aspek yang sama yaitu analisisnya sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengintegrasikan dan menginterpretasikan data. Interpretasi ini menjadi penting karena data yang dikumpulkan biasanya bukan berbentuk angka, melainkan data yang kaya akan detail dan bersifat panjang.

#### **3.4.2 Kondensasi Data (*Data Condensation*)**

Menurut Miles dan Huberman (2014) kondensasi data mengacu pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan,

mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terdapat dalam catatan lapangan maupun transkrip wawancara dalam penelitian ini.

### **3.4.3 Penyajian Data (*Data Display*)**

Miles dan Huberman berpandangan bahwa penyajian data ialah sebagai sekumpulan informasi terstruktur yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan memperhatikan penyajian data secara mendalam peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sebenarnya terjadi dan menentukan langkah berikutnya. Artinya, peneliti harus memutuskan apakah akan melanjutkan analisis lebih jauh atau mengambil tindakan dengan mendalami temuan tersebut.

### **3.4.4 Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)**

Setelah seluruh tahap dilakukan maka tahap terakhir ialah penarikan kesimpulan dari analisi yang telah dilakukan serta melakukan pengecekan ulang mengenai bukti yang telah ditemukan di lapangan. Peneliti akan mengambil kesimpulan terkait Peran Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (Bpsk) Dalam Melindungi Konsumen Perempuan Dari Praktik Diskriminasi Harga Berbasis Gender (*Pink Tax*) berdasarkan bukti, data, serta temuan yang diperoleh dari studi lapangan yang telah dilaksanakan.

### 3.5 Keabsahan Data

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang didapatkan dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif terdiri dari uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji objektivitas (*confirmability*).

#### 3.5.1 Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas (*credibility*) ialah uji kepercayaan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif. Moleong menyatakan bahwa uji kredibilitas mempunyai dua fungsi diantaranya, Fungsi pertama bertujuan melakukan pemeriksaan secara menyeluruh agar tingkat kepercayaan terhadap temuan dapat dicapai. Fungsi kedua bertujuan menunjukkan tingkat kepercayaan atas hasil temuan tersebut melalui pembuktian terhadap realitas ganda yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas (*credibility*) menggunakan triangulasi. Moleong menyatakan bahwa triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data utama sebagai alat pengecekan, sehingga triangulasi berfungsi sebagai pembanding data.

#### 3.5.2 Uji Transferabilitas (*transferability*)

Uji transferabilitas (*transferability*) adalah teknik yang digunakan untuk menilai validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji ini

berfungsi untuk menunjukkan tingkat ketepatan serta sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi tempat sampel berasal. Dalam menerapkan uji ini peneliti akan memberikan uraian secara rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian.

### **3.5.3 Uji Dependabilitas (*dependability*)**

Sugiyono menjelaskan bahwa uji dependabilitas dilakukan melalui proses audit terhadap seluruh tahapan penelitian. Pada uji ini peneliti akan melakukan konsultasi kembali dengan pembimbing lalu pembimbing akan mengaudit secara keseluruhan proses penelitian. Peneliti akan berkonsultasi dengan pembimbing dengan tujuan untuk mengurangi kekeliruan dalam hasil penelitian dan proses penelitiannya.

### **3.5.4 Uji Konfirmabilitas (*confirmability*)**

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa uji konfirmabilitas merupakan pengujian terhadap objektivitas dalam penelitian kuantitatif. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil yang diperoleh dapat diterima dan disepakati oleh banyak pihak. Prastowo menyatakan bahwa uji konfirmabilitas merupakan pengujian terhadap hasil penelitian dengan mengaitkannya pada proses penelitian yang telah dilakukan. Dalam melakukan uji ini, terdapat empat teknik yaitu meningkatkan ketekunan, tringulasi sumber, diskusi, dan meggunakan bahan referensi.